

Syamsiah, S.Pd.
Fitriani, S.Pd.
Ralisna Astuti, S.Pd.



KUMPULAN Dongeng Anak

Editor:

Mohamad Anggi Samukroni, S.Pd. Gr.



Anggota IKAPI

0858 5343 1992

eurekamediaaksara@gmail.com

Jl. Banjaran RT.20 RW.10

Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-380-1

A standard linear barcode is positioned vertically on the right side of the page. To its left is a small number '9' and to its right is the ISBN number '786234 873801'.

KUMPULAN DONGENG ANAK

Syamsiah, S.Pd.

Fithriani, S.Pd

Ralisna Astuti, S.Pd.



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**KUMPULAN
DONGENG ANAK**

Penulis : Syamsiah, S.Pd.
Fithriani, S.Pd.
Ralisna Astuti,S.Pd.
Editor : Mohamad Anggi Samukroni, S.Pd.,Gr.
Desain Sampul: Satria Panji Pradana
Tata Letak : Endar Widi Sugiyo
ISBN : 978-623-487-380-1

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA,**
NOVEMBER 2022
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

Eureka Media Aksara bekerjasama dengan Kak Sam Academy

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah subhanahu wataala karena berkat Rahmat dan karunia-Nya, Sehingga kami Alhamdulillah telah menyelesaikan Buku Kumpulan Dongeng Anak yang dapat digunakan sebagai sumber belajar terutama bagi guru Paud, orang tua sebagai referensi dalam pembelajaran dan dapat dibaca oleh semua kalangan.

Buku Kumpulan Dongeng Anak telah di susun dengan harapan dapat membantu pendidik dalam memberikan pendidikan, pembimbingan dan pengasuhan kepada anak dalam pengembangan moral agama, bahasa dan karakter anak PAUD agar maksimal dan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan Anak Usia Dini yang optimal.

Akhirnya kami ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu tersusunnya buku ini, semoga panduan ini dapat bermanfaat dan memberikan yang terbaik bagi dunia pendidikan terutama pendidik PAUD pada khususnya serta masyarakat pada umumnya.

Aceh Besar, Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
KUCING DAN TIKUS	1
PETUALANGAN TORI DAN TOBI	7
AQILA MENJADI TUKANG MASAK.....	14
PERSAHABATAN SEMUT DAN ULAT	19
GAJAH SANG PENOLONG	24
GAJAH DAN ULAT	28
MIMI DAN MEONG SALING MEMBANTU	33
KESOMBONGAN KUPU-KUPU	37
NASEHAT SI BURUNG NUR	43
PERSAHABATAN BANGAU DAN GAGAK	50
ANAK DOMBA YANG CERDIK.....	55
SI GAJAH DAN MONYET	59
SI GAJAH DAN MONYET 2	64
PERSAHABATAN MIKA DAN SEMI	69
TUPA TIDAK AKAN MENCURI LAGI	73
PERTENGKARAN KIKI DAN KOKO	79
SI UNYIL MONYET YANG RAKUS.....	86
DAFTAR PUSTAKA	89
TENTANG PENULIS.....	94

SECERCAH HARAPAN UNTUK MENGGAPAI ASA

Tidak ada yang tidak mungkin jika kita mau berusaha dan berjuang, jalan untuk bisa akan selalu ada untuk mereka yang bekerjakeras dan pantang menyerah.

Jangan menyerah, teruslah berusaha niscaya pasti akan berhasil

Ingatlah dengan siapa kamu berjuang dan meraih masa depanmu, ingat jas merah (jangan melupakan sejarah), abaikan merekayang tidak memperdulikanmu di saat kamu terpuruk, ingatlah siapa yang ada bersamamu disaat kamu terpuruk, jatuh, dan kamu belum mampu untuk berbuat lebih baik.



KUMPULAN DONGENG ANAK





KUCING DAN TIKUS





PETUALANGAN TORI DAN TOBI





Di sebuah desa laut hiduplah dua ekor ikan yang bersahabat, namanya Tori dan Tobi. Hari ini Tori dan Tobi akan bermain bersama.

“Kemana ya Tobi? Katanya mau main ke rumah ku, tapi kok belum datang aja ya” keluh Tori

Tidak lama kemudian datanglah Tobi ke rumah Tori.

“Assalamualaikum Tori” salam Tobi ketika sampai dirumah Tori.

“Waalaikuksalam,
eh Tobi akhirnya kamu
dateng juga”

“Maaf ya aku
dateng nya terlambat.”

“Iya tidak apa apa,
ayo masuk Tobi”

“Baik, terimakasih
Tori”



“Ibuuuu” panggil Tori kepada ibunya.

Tobi dan Tori bermainbersama di dalam rumah, selang beberapa waktu kemudian Tobi bicara pada Tori



AQILA MENJADI TUKANG MASAK



Pada hari minggu Ayah pergi kepasar untuk membeli bahan makanan untuk di bawak pulang ke rumahnya, sesampai di rumah Aqila melihat Ayahnya bawak belanjaan banyak, lalu iya berkata.

“Ayah, Aqila boleh bongkar belanjaan Ayah?”

“Boleh tapi hati hati ya?”

“Meong...Meong”.



“Aqila sama miong sahabat baik, mareka selalu bermain bersama sama setiap hari.

“Meong, apa yang di bawak Ayah”, Aqila menjawab, ini barang belanjaan.

Ada kue, Aqila menjawab ada, banyak macamnya. “Meong...

meong”

“Lihat, meong ini kecap ada satu ini minyak ada satu juga”

“M...m..m...Ayah pasti membelikan ikan untuk meong.”

“Nah...ini dia, ada dua kaleng”

“Meong mau?”, Tanya Aqila.

“Aqila masak dulu ya Karena Aqila bercita-cita menjadi tukang masak, ya?”

“Aqila memakai celemek, Meong...meong pesan ikan bumbu pedas.”

“Ini ada cabe merah besar-besar satu ...dua ...tiga. Aqila menata pesanan meong di atas piring plastik.”

“Meong”

“Pedas, hi... hi... hi... mau pesan minuman”



PERSAHABATAN SEMUT DAN ULAT



Pada suatu hari ada seekor Semut yang sedang mencari makanan. Di tengah perjalanan ia bertemu dengan seekor Ulat yang sangat gemuk sedang memakan daun.

“Nyam... nyam.. nyam... wah enak sekali makanan ini...”, Ujar Ulat sambil memegang daun dan dimasukkan kemulutnya..

“Assalamualikum Ulat....”, Sapa Si Semut dengan melambaikan tangannya.

Rupanya Semut dan Ulat sudah bersahabat sejak lama.

“Wa”alaikumussalam....”, Jawab si Ulat sambil menoleh kearah sahabatnya itu.

Sembari memperhatikan sahabatnya yang seolah-olah mencari sesuatu, Ulat bertanya lagi

“Kamu lagi ngapain Semut ?”.

“Aku lagi cari makanan buat aku makan nanti siang.” Jawab si Semut dengan senyuman yang ramah.

“Oh gitu.... selamat mencari makanhati hati ya Semut.”

Jawab Ulat sambil melambaikan tangannya

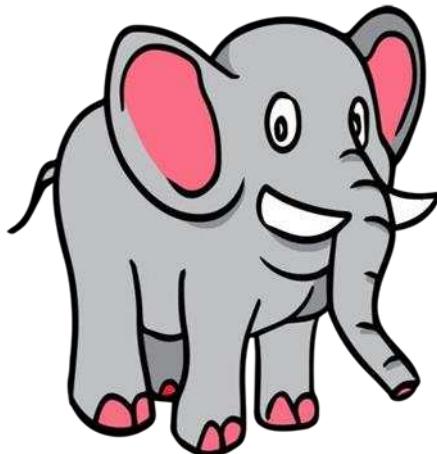
“Oke...”, Jawab Semut sambil mengacungkan jari jempolnya.

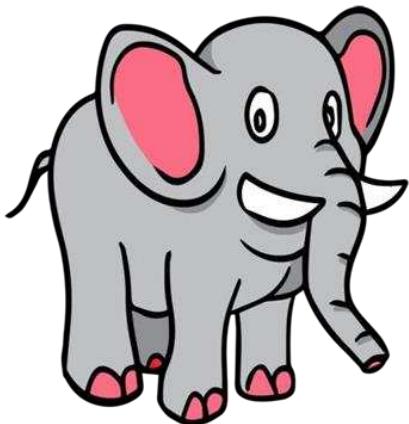
Semutpun berjalan meninggalkan Ulat yang sedang asyik mengunyah makananya. Setelah beberapa lama Semut kembali melewati tempat dimana Ulat berada sambil membawa beberapa makanan, ia melihat Ulat masih memakan daun daunan dengan lahapnya .





GAJAH SANG PENOLONG





Di sebuah hutan yang lebat hiduplah seekor gajah dan seekor monyet.

Gajah sedang asyik jalan-jalan menyelusuri jalan di hutan. Tiba-tiba ia dikejutkan dengan suara monyet.

“Auoooooooo”, Teriak monyet sambil bergelanyut dari satu dahan ke dahan lainnya.

Monyet sangat lincah berpindah dari dahan satu ke dahan lainnya. Tapi ternyata semua itu membuatnya bisa celaka. Gajah mendekati pohon keberadaan monyet.

“Hai monyet kamu sedang apa?” tanya Gajah.

“I... I.. ya.... aku sedang makan sambil bergelanyut di dahan-dahan ini!”, Jawab Monyet

“Hati hati monyet, kalau makan jangan sambil kesana-kemari nanti kamu bisa jatuh.” Ujar sang Gajah memperingati monyet.

Setelah memperingati monyet, sang gajah pergi meninggalkan tempat monyet. Tak lama kemudian terdengar suara.





GAJAH DAN ULAT



Gajah dan Ulat adalah sahabat sejak kecil, mereka tidak pernah bertengkar dan selalu berteman, gajah dan Ulat suka bermain di hutan.

Cahaya matahari pagi ini bersinar dengan terangnya, menembus pepohonan di hutan. Pemandangan menjadi sangat asyik dan menyenangkan.

Hewan-hewan bersukaria, ada yang sedang bermain, adapula yang sedang beristirahat sejenak, bahkan adapula yang sedang berjemur di bawah sinar matahari. Tetapi ada yang berbeda dengan gajah dia tampak bingung, perutnya sudah kenyang.



Saat habis sarapan dengan rumput. Di pinggir hutan tadi, ia memutuskan untuk berteduh di bawah pohon, lalu gajah memikirkan rencana yang akan di lakukan sendiri.

“Aku sudah makan”, enak sekali rumput kami, enaknya..... setelah makan aku ngapain ya, apa ia mau di hutan,... beberapa saat kemudian, ia menemukan ide, yang akan di lakukan di hari ini,

“Ha....ha...ha...aku akan jalan-jalan ke tengah hutan”, sudah lama aku tidak pernah

Jumpa dengan teman - temanku di sana ,aku bisa sehat, dan bisa bersilaturrahmi dengan teman-temanku, nampaknya ide yang bagus. Dengan penuh semangat, gajah kemudian meranjak, dari bawah pohon, dia lantas menuju di tengah hutan, setiap langkahnya yang sangat



MIMI DAN MEONG SALING MEMBANTU





Di kebun hiduplah mimi dan kucing saling bersahabatan sejak kecil, mimi adalah seorang pemberani dan sabar sedangkan meong adalah periang dan suka bercanda, di pagi hari yang cerah, udara sejuk, meong mengajak mimi bermain di kebun.

“Mimi ayo bermain di kebun, di kebun indah sekali ada pohon-pohon dan bunga-bunga ayo kita bermain”.

Kemudian si mimi ayolah kita bermain udara hari ini segar sekali, kemudian si meong, ayo cepat mimi, nanti kita sampainya telat ia ayo kita berlari lari kecil, neng neng, jangan cepat-cepat mimi, ayo kita berlari lari kecil.

“Ayo mimi cepatlah”.....

“Tunggulah”...

“Ayo cepat”...

“Jangan cepat-cepat
nanti kita jatuh”

“Ayolah”

Kemudian sesampainya di bawah pohon mereka bermain-main lalu tiba-tiba terdengar angin dari kejauhan

“Mimi dari jauh terdengar suara angin”

“Manaaa?”....

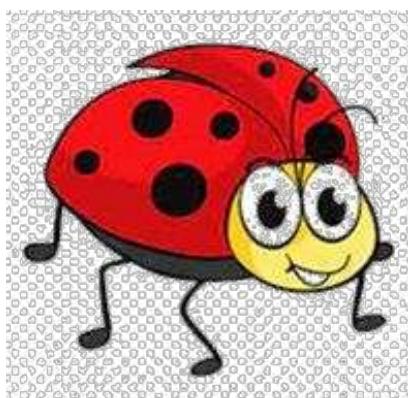




KESOMBONGAN KUPU-KUPU



Di sebuah taman bunga, hiduplah seekor Kupu-kupu yang selalu membanggakan sayapnya yang indah, setiap pagi dia selalu berkeliling taman dan memamerkan sayapnya kepada temannya sembari menghisap nektar yang berada di bunga taman, dia merasa paling cantik dan menganggap hewan hewan lainnya adalah hewan jelek dan kumuh.



"Hei kumbang! Lihatlah dirimu, jauh sekali dengan diriku yang cantik ini (sambil mengepukkan sayapnya)", ujar Kupu-kupu.

Kumbang menatap Kupu-kupu lalu berkata "Maaf Kupu-kupu aku memang diciptakan seperti ini, kita memang berbeda, hanya saja kita sama sama bisa terbang".

Kupu-kupu hanya menatap remeh ke arah Kumbang lalu pergi meninggalkannya. Semua hewan disana memang sudah tahu tabiat Kupu-kupu yang seperti itu, selalu menyombongkan dirinya, dan menganggap remeh hewan lain.

Suatu hari, Kupu-kupu sedang mengelilingi taman, ia merasa asing dengan taman ini, taman ini tidak





NASEHAT SI BURUNG NUR





Cerita ini mengisahkan seekor kelinci dan seekor Burung Nur yang tinggal di dalam hutan. Si kelinci bernama Cici dan si Burung bernama Nur. Mereka sudah lama tinggal di hutan. Mereka senang sekali tinggal di sana.

Pada pagi hari saat Nur lagi terbang untuk mencari makan tiba-tiba terdengarlah suara lompatan Cici si kelinci.

“Toing..toing..toing...” kata si Cici menyapa Nur.

“Hai, Nur Assalamualaikum”,

“Waalaikumslam , jawab Nur “.

“Kamu lagi apa Cici? Kok sendiran , tanya Nur”.

“ Aku lagi mencari buah yang segar Nur untuk aku makan, aku lapar Nur, jawab Cici”.

“ Oh..kamu lapar ya Ci , sama dong aku juga lapar,



PERSAHABATAN BANGAU DAN GAGAK



Matahari bersinar terang. Terlihat dua ekor Burung sedang terbang tinggi sekali. Lalu Burung tersebut pun mendarat ke pinggiran danau. Disana banyak sekali binatang-binatang yang sedang berkumpul. Mencari air untuk minum, dan mencari ikan. Bangau dan Gagak terlihat senang sekali, mereka bersahabat seakan terlihat akrab sekali. Semua binatang yang melihat Gagak seakan terpesona dengan keindahan warna sayapnya yang putih, bersih, panjang dan lebat.

Lalu semua binatang memuji Gagak yang cantik tersebut. Burung bangau berwarna hitam pun terpesona dengan keindahan, dan kecantikan Gagak. Sampai akhirnya Bangau merasa iri hati dan mau memiliki sayap yang indah seperti Gagak.



Bangau dan Gagak pun lalu berbisik-bisik.

“Wahai Gagak yang cantik..., kitakan sudah lama berteman... Maukah kau memberitahuku rahasianya...?”

“Kamu juga cantik Bangau hitam, kata si Gagak.”

Sambil merayu dan mengelus buluh Gagak dengan manisnya si Bangau berkata.

“Gagak ada sesuatu dibulumu...”. Indah sekali bulu-bulumu.



ANAK DOMBA YANG CERDIK





namun tidak dihiraukan oleh Dombi, dia tetap asyik makan rumput, beberapa saat kemudian dia baru sadar bahwa ibunya dan kambing lainnya sudah tidak ada lagi,

"Ibu dimana Ibu... Ibu... jangan tinggalkan Dombi sendirian Dombi takut" Dombi merasa kebingungan, padahal matahari sudah mulai tenggelam, dan srigala biasa muncul saat hari telah petang.

Pagi itu cuaca dan udara yang segar sekelompok domba pergi ke padang rumput, terdapatlah seekor ibu domba dan anaknya bernama Dombi. Dombi dan ibunya sedang asyik makan rumput, karena sudah sore maka ibu Dombi mengajak pulang,

"Dombi ayo kita pulang nak.. hari sudah sore"





SI GAJAH DAN MONYET



Di hutan yang dipenuhi dengan pepohonan lebat, hiduplah seekor gajah dan monyet. Gaga adalah gajah yang gagah dan rakus dan Momo adalah monyet baik hati.

Pada suatu hari Gaga bertemu dengan Momo yang asyik membawa makanan sambil berjalan. Ditengah perjalanan Momo menyapa Gaga "Hai Gagaaaa..." Sapa Momo kepada Gaga.

"Hai juga Momo...eehh Momo kamu bawa makanan apa itu, sepertinya enak sekali, aku mau dong..." Tanya Gaga
"Eeeemmmm...nyam..nyaammm...kalau kamu mau?
Ayo ikut aku mengambil makanan itu" Ajak Momo.

Dengan senang
hati Gaga mau ikut
ajakan Momo.

Di sepanjang jalan Gaga tidak sabar ingin cepat-cepat sampai di tempat tujuan Momo. Setelah sampai Gaga melihat begitu banyaknya buah-buahan ada pisang, rambutan dan masih banyak lagi buah-buahan yang masak pohon. Dan Gaga terkejut dan ingin sekali menyantapnya.

"Waaaaaahhhh...buahnya banyak sekali Momo, bolehkah aku memintanya?" Tanya gaga.

"Boleh, tapi jangan habiskan yaaa...badanmu kan besar nantiiii kamu makannya banyak, buahku habis kau makan"
Jawab Momo dengan rasa khawatir





SI GAJAH DAN MONYET 2



Di hutan yang dipenuhi dengan pepohonan lebat, hiduplah seekor gajah dan monyet. Gaga adalah gajah yang gagah dan rakus dan Momo adalah monyet baik hati.

Pada suatu hari Gaga bertemu dengan Momo yang asyik membawa makanan sambil berjalan. Di tengah perjalanan Momo menyapa Gaga.



"Hai Gagaaaa..." Sapa Momo kepada Gaga.

"Hai juga Momo...eehh Momo kamu bawa makanan apa itu, sepertinya enak sekali, aku mau dong..." Tanya Gaga

"Eeeemmm...nyam...nyaamm...kalau kamu mau? Ayo ikut aku mengambil makanan itu" Ajak Momo. Dengan senang hati Gaga mau ikut ajakan Momo.

Di sepanjang jalan Gaga tidak sabar ingin cepat-cepat sampai ditempat tujuan Momo. Setelah sampai Gaga melihat begitu banyaknya buah-buahan ada pisang, rambutan dan masih banyak lagi buah-buahan yang masak pohon. Dan Gaga terkejut dan ingin sekali menyantapnya.

"Waaaaahhhh...buahnya banyak sekali Momo, bolehkah aku memintanya?" Tanya gaga.

"Boleh, tapi jangan habiskan yaaa...badanmu kan besar nantiiii kamu makannya banyak, buahku habis kau makan" Jawab Momo dengan rasa khawatir



PERSAHABATAN MIKA DAN SEMI



Di tepi sungai hidup dua ekor tikus yang lucu. Satu ekor tikus perempuan yang bernama Mika dan satu tikus laki-laki bernama Semi.

Kukuruyuk ...kukuruyuk.....

Di pagi hari yang cerah Mika jalan-jalan di tepi sungai. Mika sedih karena tidak ada temannya.

“Enaknya main apa ya” kata Mika dalam hati. Mika terus jalan di tepi sungai sambil melihat kanan dan kiri.

Dilihatnya Semi sedang duduk di tepi sungai. Mika mendekati Semi .

“Assalamualaikum Semi.” kata Mika.

“Waalaikumsalam Mika.” jawab Semi.

“Hai Semi boleh aku ikut duduk disitu?” kata Mika.

“Boleh, ayo sini duduk tengah.” kata Semi sambil menunjuk tempat disebelah kiri.

Dengan hati yang riang Mika duduk bersama Semi di tepi sungai sambil melihat-lihat disekitarnya.

“Apa yang kamu lakukan Semi ?” Tanya Mika

“Aku sedang melihat sungai” kata Semi

Mika berkata“ Semi aku punya kue, apa kamu mau?”

“Ya aku mau Mika” kata Semi.



Mika langsung mengambil kue tersebut kemudian memotong kuenya menjadi 2 bagian.

“Semi ini kue untukmu” kata Mika sambil memberikan kuenya.

“Terima kasih Mika” kata Semi dengan hati yang



TUPA TIDAK AKAN MENCURI LAGI





Di dalam sebuah hutan tinggal lah Tupi dan Tupa. Tupi adalah tupai yang sangat lincah dan pandai. Tupa adalah yang yang pendiam. Keduanya sering terlihat bermain bersama. Pada pagi yang cerah Tupi merasa bosan tinggal dirumah. Dia memutuskan untuk mengajak Tupa bermain.

Tupi pergi kerumah Tupa dan memanggil Tupa dari luar pagar rumah Tupa.

“Tupa, apakah kau ada dirumah...?” Teriak Tupi memanggil Tupa.

Terdengar suara langkah kaki dari dalam rumah dan kemudian membuka pintu.

“Tupi, kenapa memanggilku berteriak-teriak...?” Tanya Tupa.

“Eh, maaf Tupa pintu pagarmu dikunci, aku tidak bisa membuka pagarnya, jadi aku berteriak.” Jawab Tupi

“Wah, ternyata ibuku belum membuka pintu pagarnya ya,... Tunggu sebentar ya Tupi aku akan mengambil kunci terlebih dahulu.” Tupa kembali kedalam rumah mengambil kunci pagar kemudian membuka pagar tersebut dan mempersilahkan Tupi untuk masuk kedalam rumah.“Ayo, Mari masuk Tupi kedalam rumahku...” Ajak Tupa kepada Tupi.

“Tidak usah, aku kemari mau mengajak kau bermain bersama teman-teman yang lain.” Jawab Tupi kepada Tupa.

“Baiklah...tunggu sebentar ya, aku akan meminta ijin dahulu kepada ibuku” Jawab Tupa. Tupa lalu meminta untuk bermain keluar kepada ibunya.



PERTENGKARAN KIKI DAN KOKO



Di suatu pagi yang cerah, di tengah hutan belantara, diiringi suara Burung bernyanyi, dan disertai hembusan angin sepoi-sepoi, Kiki dan Koko sedang asyik bermain di dalam rumahnya. Kiki dan Koko adalah dua ekor rusa kakak beradik. Kiki adalah seekor rusa yang mempunyai bulu yang cantik, sedangkan Koko adalah rusa yang memiliki tanduk yang cantik. Namun, dalam kesehariannya Kiki dan Koko selalu saja bertengkar saat bermain.

Kiki dan koko selalu saja membanggakan diri mereka masing-masing, sehingga tiada hari bagi mereka, tanpa bertengkar.

Pagi itu, Kiki dan Koko sedang bermain di dalam rumahnya, mereka berdua saling bertengkar memperebutkan mainan.

“Kiki... ini punyaku, jangan kau ambil.” kata Koko.

“Bukan, ini punyaku, enak saja kamu.” Balas Kiki.

“Ibu ... lihat ini, kak Koko mengambil mainanku, itu kan mainanku yang kemarin ibu beri.” Kata Kiki mengadu pada Ibu.



“Ah ... bukan, ini mainanku.” Jawab Koko membantah.

“Ibu memberikan aku mainan berwarna merah, sedangkan Kakak punya berwarna kuning.” Jelas Kiki.

“Ah ... sama saja, warna merah atau kuning, sama saja bagiku, sekarang aku mau mainan yang warna merah.” Jawab

Koko bersikeras.



SI UNYIL MONYET YANG RAKUS



Di siang yang cerah, di hutan ada 2 sahabat bernama Unyil (monyet) dan Acil (kelinci).

Siang itu Unyil dan Acil berjanjian untuk makan bersama di tempat bermain.

“Haii Unyil ..!” sapa Acil dari kejauhan.

“Haii Acil..!” jawab si Unyil.

“Kamu bawa bekal apa hari ini..?” Tanya si Acil

“Aku bawa bekal banyak ada kue pisang, coklat, wafer.. kalau kamu bawa bekal apa..?” Tanya balik si Unyil

“Kalau aku bawa bekal kue wortel kesukaanku..” jawab si Acil

“Ayo kita makan, aku sudah lapar nih..” sahut Unyil

“Sebelum makan kita berdoa dulu.. bismillahirrahmanirrahim ..!” kata Acil

“Nyamm.. nyamm.. nyamm....!” kata si Unyil

“Nyam... nyam.. ehh Unyil kalau makan pelan-pelan dong ..!” kata si Acil

“Gak bisa cil,, ini enak sekali ..” jawab si Unyil

“Iyaa aku tau kalau enak, tapi harus pelan-pelan makannya biar tidak sakit perut nanti..!” sahut Acil

Unyil pun tidak menghiraukan apa yang dikatakan Acil dan terus makan dengan cepat dan rakus.

Akhirnya merekapun selesai makan dan berbincang-bincang ..

“Alhamdulillah aku kenyang sekali ..” kata si Acil

“Alhamdulillah aku juga kenyang cil ..” sahut Unyil

Tak lama kemudian

“Aduuhhh...aduuhh...aduuhh...” si Unyil merintih kesakitan

“Loh kenapa kamu nyil?” sahut Acil

“Aku juga gak tau cil.. mendadak perutku sakit banget.” Jawab Unyil

“Kamu sih tadi makannya rakus dan gak pelan-pelan..” kata Acil

DAFTAR PUSTAKA

https://www.google.com/search?q=dongeng+monyet+dan+kelinci&tbo=isch&ved=2ahUKEwjyu7_Rycr6AhWviNgFHYxiC5sQ2-cCegQIABAA&oq=dongeng+monyet+dan+kelinci&gs_lcp=CgNpbWcQAzIHCAAQgAQGDoECCMQJzoFCAAQgAQ6BggAEB4QBT0GCAAQHhAOgQIABAeUPAKWMUrYMEExaABwAHgAgAGmAYgBpQ2SAQQxOC4xmEAoAEBqgELZ3dzLXdpei1pbWfAAQE&sclient=img&ei=4D8-Y_LLIK-R4t4PjMWt2Ak&bih=937&biw=1920&rlz=1C1GGRV_enID1018ID1018#imgrc=i4rcOMBGSq_a2M

https://www.google.com/search?q=MONYET+YANG+RAKUS&tbo=isch&ved=2ahUKEwi_uNTVwsr6AhWE0nMBHfg_BJgQ2-cCegQIABAA&oq=MONYET+YANG+RAKUS&gs_lcp=CgNpbWcQAzIFCAAQgAQ6BAgjECdQgw5Ygw5giRFoAHAeACAAUaIAYgBkgEBMpgBAKABAaoBC2d3cy13aXotaW1nwAEB&sclient=img&ei=kjg-Y7-nDYSIz7sP-P-QwAk&bih=937&biw=1920&rlz=1C1GGRV_enID1018ID1018#imgrc=bIQlljRp0gGDeM

https://www.google.com/search?q=dongeng+Si+Gajah+dan+Monyet&rlz=1C1GGRV_enID1018ID1018&sxsrf=ALiCzsaf_ztwEd975cmH2HrUc43wbYP8bg:1665023964142&source=lnms&tbo=isch&sa=X&ved=2ahUKEwjB97LPycr6AhWqcGwGHX-mDY0Q_AUoA3oECAEQBQ&biw=1920&bih=937&dpr=1#imgrc=CrmfY4euB-kUnM

https://www.google.com/search?q=dongeng+Si+Gajah+dan+Monyet&rlz=1C1GGRV_enID1018ID1018&sxsrf=ALiCzsaf_ztwEd975cmH2HrUc43wbYP8bg:1665023964142&source=lnms&tbo=isch&sa=X&ved=2ahUKEwjB97LPycr6AhWqcGwGHX-mDY0Q_AUoA3oECAEQBQ&biw=1920&bih=937&dpr=1#imgrc=CrmfY4euB-kUnM&imgdii=1Zdp6JlzMA8UAM

https://www.google.com/search?q=dongeng+Si+Gajah+dan+Monyet&rlz=1C1GGRV_enID1018ID1018&sxsrf=ALiCzsaf_ztwEd975cmH2HrUc43wbYP8bg:1665023964142&source=lnms

&tbs=isch&sa=X&ved=2ahUKEwjB97LPycr6AhWqcGwG
HX-mDY0Q_AUoA3oECAEQBQ&biw=1920&bih=937&dpr
=1#imgrc=CrmfY4euB-kUnM

https://www.google.com/search?q=dongeng+Si+Gajah+dan+Mo nyet&rlz=1C1GGRV_enID1018ID1018&sxsrf=ALiCzsaf_ztw Ed975cmH2HrUc43wbYP8bg:1665023964142&source=lnms &tbs=isch&sa=X&ved=2ahUKEwjB97LPycr6AhWqcGwG HX-mDY0Q_AUoA3oECAEQBQ&biw=1920&bih=937&dpr =1#imgrc=CrmfY4euB-kUnM&imgdii=1Zdp6JlzMA8UAM

<https://bit.ly/3C9OPwLkupukupu>

<https://bit.ly/3SNDiKm>

<https://bit.ly/3EiD35P>

<https://bit.ly/3Czbzrv>

<https://bit.ly/3M7Ov6g>

<https://bit.ly/3Maa4D6>

<https://bit.ly/3C7SefK>

<https://bit.ly/3RxYFOB>

<https://bit.ly/3SG1iiL>

<https://bit.ly/3rv23PV>

<https://bit.ly/3SWWxB9>

<https://bit.ly/3fJv2wP>

<https://bit.ly/3EkAL6u>

<https://bit.ly/3CebR5w>

<https://bit.ly/3CzRqRY>

<https://bit.ly/3Mg21Fa>

<https://bit.ly/3EgM13x>

<https://bit.ly/3CaTr5N>
<https://bit.ly/3e6tmNp>
<https://bit.ly/3EiawgK>
<https://bit.ly/3T1iejJ>
<https://bit.ly/3SWCH95>
<https://bit.ly/3C9qBTh>
<https://bit.ly/3SGGkR1>
<https://bit.ly/3CxEX1c>
<https://bit.ly/3dXhfIDhiu>
<https://bit.ly/3Sv17GZikan>
<https://bit.ly/3SuaEhCpemandangan>
<https://bit.ly/3RHPdslperangkaptikus>
<https://bit.ly/3LVYKKMrumah>
<https://bit.ly/3y9XrCytikus>
<https://bit.ly/3LWKfX8monyet>
<https://bit.ly/3dYk1qSkartunananak>
<https://bit.ly/3LUXFTGkucing>
<https://bit.ly/3E8zOy0cake>
<https://bit.ly/3McvboJchef>
<https://yhoo.it/3RoBwOBanak>
<https://bit.ly/3Sujlbwpohon>
<https://bit.ly/3rn9bO4dahan>
<https://bit.ly/3dYk1qSkartunananak>

<https://bit.ly/3LUXFTGkucing>

<https://yaho.it/3RoBwOBanak>

<https://bit.ly/3Sujlbwpohon>

<https://bit.ly/3LUDdSVgajah>

<https://bit.ly/3dX7yUdUlat>

<https://bit.ly/3rjWfsigajah>

https://www.google.com/search?q=dongeng+TUPAI+TIDAK+A KAN+MENCURI+LAGI&tbs=isch&rlz=1C1GGRV_enID10 18ID1018&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiJs8q3x8r6AhUzi9gF HU4jBHQBXoECAEQIg&biw=1903&bih=920#imgrc=AH NUbFSTRXRE-M

https://www.google.com/search?q=dongeng+TUPAI+TIDAK+A KAN+MENCURI+LAGI&tbs=isch&rlz=1C1GGRV_enID10 18ID1018&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiJs8q3x8r6AhUzi9gF HU4jBHQBXoECAEQIg&biw=1903&bih=920#imgrc=Sw4 cr_I-nHk45M

https://www.google.com/search?q=dongeng+Si+Gajah+dan+Mo nyet&rlz=1C1GGRV_enID1018ID1018&sxsrf=ALiCzsaf_ztw Ed975cmH2HrUc43wbYP8bg:1665023964142&source=lnms &tbs=isch&sa=X&ved=2ahUKEwjB97LPycr6AhWqcGwG HX-mDY0Q_AUoA3oECAEQBQ&biw=1920&bih=937&dpr =1#imgrc=CrmfY4euB-kUnM

https://www.google.com/search?q=dongeng+Si+Gajah+dan+Mo nyet&rlz=1C1GGRV_enID1018ID1018&sxsrf=ALiCzsaf_ztw Ed975cmH2HrUc43wbYP8bg:1665023964142&source=lnms &tbs=isch&sa=X&ved=2ahUKEwjB97LPycr6AhWqcGwG HX-mDY0Q_AUoA3oECAEQBQ&biw=1920&bih=937&dpr =1#imgrc=CrmfY4euB-kUnM&imgdii=1Zdp6JlzMA8UAM

https://www.google.com/search?q=dongeng+Si+Gajah+dan+Mo nyet&rlz=1C1GGRV_enID1018ID1018&sxsrf=ALiCzsaf_ztw Ed975cmH2HrUc43wbYP8bg:1665023964142&source=lnms

&tbo=isch&sa=X&ved=2ahUKEwjB97LPycr6AhWqcGwG
HX-mDY0Q_AUoA3oECAEQBQ&biw=1920&bih=937&dpr
=1#imgrc=CrmfY4euB-kUnM

[https://www.google.com/search?q=dongeng+Si+Gajah+dan+Mo
nyet&rllz=1C1GGRV_enID1018ID1018&sxsrf=ALiCzsaf_ztw
Ed975cmH2HrUc43wbYP8bg:1665023964142&source=lnms
&tbo=isch&sa=X&ved=2ahUKEwjB97LPycr6AhWqcGwG
HX-mDY0Q_AUoA3oECAEQBQ&biw=1920&bih=937&dpr
=1#imgrc=CrmfY4euB-kUnM&imgdii=1Zdp6JlzMA8UAM](https://www.google.com/search?q=dongeng+Si+Gajah+dan+Mo
nyet&rllz=1C1GGRV_enID1018ID1018&sxsrf=ALiCzsaf_ztw
Ed975cmH2HrUc43wbYP8bg:1665023964142&source=lnms
&tbo=isch&sa=X&ved=2ahUKEwjB97LPycr6AhWqcGwG
HX-mDY0Q_AUoA3oECAEQBQ&biw=1920&bih=937&dpr
=1#imgrc=CrmfY4euB-kUnM&imgdii=1Zdp6JlzMA8UAM)

TENTANG PENULIS

Syamsiah S.Pd.



Syamsiah S.Pd. lulusan S1 PG-PAUD. Kelahiran Ateuk Cut, 7 Juni 1973 Alamat tinggal di Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar. Mulai sekolah di SDN, SLTP, SMAN, D2 PGTK kemudian meraih gelar sarjana pendidikan anak usia dini di universitas terbuka lulus pada tahun 2015.

Aktivitas di dunia pendidikan sebagai guru di TK PGRI Bungong

Kupula II Kecamatan **Simpang** Tiga sejak tahun 2004. Karena sangat senang dengan dunia anak-anak dan dunia seni, mulai tahun 2004 mengabdikan diri sebagai guru bakti di TK PGRI II Bungong Kupula II sampai dengan sekarang. Selagi bisa membantu orang lain maka bantulah orang, selain menjadi guru TK sekarang aktif menjadi ketua Desa Siaga di desa Ateuk Cut, Kecamatan Simpang Tiga, Kabupaten Aceh Besar.

Fithriani, S.Pd



Fithriani, S.Pd lahir di desa sinyeu, kecamatan indrapuri kabupaten aceh besar, Sinyeu tanggal 15 oktober 1977. Mengenyam pendidikan formal di SD negeri sihoum, SMP Negeri Darussalam, SMA negeri Darussalam, D2-PGK Darussalam, Universitas terbuka (UT) 2014, Aktivitas di dunia pendidikan sebagai guru TK Nurul karim desa Aneuk kecamatan indrapuri, sejak tanggal 01 januari 2005 sampai sekarang. Aktif di bidang organisasi profesi guru. Anggota aktif di IGTKI PGRI Kecamatan indrapuri Aceh besar, Gugus wilayah indrapuri.

Ralisna Astuti, S.Pd.



Lahir dikota Aceh Besar, 18 April 1986. Pendidikan terakhir S1 PG-PAUD Tahun 2019.

Seorang guru honorer di TK. Khairani Lubok Batee, Kecamatan ingin jaya, Kabupaten Aceh Besar dari tahun 2010 sampai sekarang. Karena sangat senang dengan dunia anak-anak dan dunia seni, mulai tahun 2010 mengabdikan diri sebagai guru bakti di TK Khairani sampai dengan sekarang. Selagi bisa membantu orang lain maka bantulah orang, selain menjadi guru TK sekarang aktif menjadi anggota PKK di desa Lambaro, Kecamatan Ingin jaya, Kabupaten Aceh Besar.